

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pemberian reward dan dampak positifnya bagi siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 37 Kabupaten Seluma. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati.⁴⁶ Dalam konteks ini, Nana Syaodiah Sukmadinata menjelaskan bahwa penelitian kualitatif (Qualitative Research) bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran individu maupun kelompok. Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah deskriptif, yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada. Penelitian deskriptif terbatas pada usaha untuk mengungkapkan suatu masalah atau keadaan serta peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekadar mengungkapkan fakta (fact-finding).⁴⁷

46 Lexy. J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.4

47 Hadari Nabawi, "Metode Penelitian Bidang Sosial", Gajah Mada Press, Yogyakarta, 2005), h.31

Dengan melihat kondisi dan situasi pada lokasi atau wilayah tertentu merupakan definisi penelitian kualitatif.⁴⁸ Dengan fokus pada fenomena yang ada menjadi tujuan dari sebuah penelitian kualitatif yang berguna untuk memahami melalui observasi, wawancara, dan deskripsi yang menyeluruh. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa atau keadaan tertentu yang sedang berlangsung, baik saat ini maupun selama penelitian dilakukan. Dalam konteks penelitian, metode kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah melalui pengamatan, wawancara, atau analisis dokumen yang ada. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif deskriptif cenderung digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu hal. Dalam penelitian ini, fokus deskripsi adalah mengenai "Pemberian Reward dan Dampak Positif bagi Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 37 Kabupaten Seluma," dengan tujuan untuk mengetahui pemberian reward dan dampak positifnya bagi siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah tersebut.

48 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010), h.198

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 37 Kabupaten Seluma.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus – 15 September 2024.

C. Sumber Data

Penelitian ini mengambil objek penelitian di SMP Negeri 37 Kabupaten Seluma, berdasarkan fakta yang dijadikan alasan bagi peneliti untuk mengamati dan memilih sebagai lokasi penelitian yang tepat.

Sumber data adalah landasan data yang diperoleh dalam suatu penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto sumber data dalam sebuah penelitian adalah data yang diambil dari subjek oleh peneliti.

Terdapat tiga sumber data yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu:

1. *Person* atau personal adalah sumber data yang diambil dari seseorang yang berupa jawaban lisan yang mana didapatkan oleh peneliti melalui wawancara atau jawaban tertulis.⁴⁹ Adapun sumber data personal yang peneliti ambil antara lain ialah 5-10 peserta didik kelas VII.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h.107

2. *Place* atau tempat yang dimaksud oleh peneliti adalah sumber data yang berupa
3. keadaan tampilan benda mati ataupun bergerak. Sumber data ini berupa tempat yang akan diteliti berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu SMP Negeri 37 Kabupaten Seluma.
4. *Paper* atau catatan adalah sumber data yang berupa penyajian tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Sumber data ini meliputi: Profil Sekolah, Guru Pengajar dan Dokumen lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Dalam pengambilan sumber data yang dibutuhkan, sumber penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah hasil data yang didapatkan, dikumpulkan, diolah serta disajikan oleh peneliti yang diambil dari sumber data pertama.⁵⁰ Sumber data primer adalah data yang diperoleh, dikumpulkan, diolah, dan disajikan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Data primer ini diambil peneliti langsung dari lokasi penelitian, baik melalui dokumen, wawancara dengan informan, maupun observasi langsung terhadap objek penelitian yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh

⁵⁰ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), h.73

melalui wawancara dengan informan pada table di bawah ini:

Table 1.1 Data Infoman

No	Nama	Jabatan
1.	Tosi arinton, S.Pd	Kepala sekolah
2.	Erva Lela Asmara, S.Pd	Guru IPS
3.	Reni karrtika sari, S.H.	Kurikulum
4.	Siswa SMPN 37	Pelajar/peserta didik

- a. Kepala Sekolah, peneliti gunakan sebagai kunci atau komponen pokok yang dapat menjelaskan pelaksanaan pemberian reward dan dampak positif bagi siswa.
- b. Ibu Erva Lela Asmara , selaku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial, peneliti gunakan sebagai kunci atau komponen pokok yang dapat menjelaskan tentang pelaksanaan pemberian reward dan dampak positif bagi siswa.
- c. Peserta didik yang berjumlah 27 siswa dalam jenjang Madrasah Aliyah, peneliti mengumpulkan data dari mereka dalam skala 5-10 siswa guna untuk mengetahui kemampuan siswa ketika pemberian reward dan dampak positif bagi siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data dalam suatu penelitian yang diperoleh melalui suatu media perantara atau pihak ketiga yang memberikan data secara tidak langsung. Fungsi dari data sekunder hanya sebagai data pendukung.⁵¹ Data pendukung yang dibutuhkan oleh peneliti adalah berupa profil sekolah, struktur sekolah, program kerja sekolah, sarana, prasarana, perangkat pembelajaran dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sebaik-baiknya, maka diperlukan adanya metode pengumpulan data yang tepat sesuai dengan masalah dan obyek yang diteliti. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang telah ditetapkan. Jadi observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan harus dilakukan dengan cermat dan kritis agar tidak ada satupun yang terlepas dari pengamatan.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), cet ke 2, h.296

Data dan fakta yang berusaha dicari dan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tentang sejumlah hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pemberian reward dan dampak positif bagi siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di smpn 37 kabupaten seluma. Data pendukung yang dibutuhkan oleh peneliti adalah berupa profil sekolah, struktur sekolah, program kerja sekolah, sarana, prasarana, perangkat pembelajaran dan lain sebagainya.

Table 1.2 kisi – kisi pedoman Observasi

No	Pernyataan kriteria	Pemenuhan		Informan
		sudah	Belum	
1.	Sekolah menerapkan pemberian reward			Kepala sekolah
2.	Sekolah menerapkan pemberian reward di semua angkatan			Waka kurikulum
3.	Guru sudah menerapkan pemberian reward di semua pembelajaran			Guru
4.	Guru sudah memahami pengembangan kreativita siswa			Guru

2. Wawancara

Menurut Lincoln dan Guba sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J Moleong, wawancara diadakan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁵² Teknik yang kedua peneliti lakukan yakni menggunakan metode wawancara, teknik wawancara yang peneliti gunakan dengan terstruktur. Sebelum wawancara dilakukan peneliti membuat teks terlebih supaya lebih terarah prosesnya, setelah itu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat pada informan.⁵³

Table 1.3 Instrumen penelitian

No	Rumusan masalah	Indikator	Pertanyaan
1.	Bagaimana Pemberian Reward dalam pembelajaran IPS di kelas VII SMPN 37	Ketentuan pemberian Reward	1. siapa yang berhak menerima reward? 2. Apakah seluruh siswa menerima reward? 3. Apa alasan siswa mendapatkan

⁵² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.161

⁵³ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.113

			<p>reward?</p> <p>4. Mengapa dengan adanya pemberian reward siswa semangat belajar?</p> <p>5. apa dengan adanya dorongan orang tua siswa mendapatkan reward ?</p>
		bentuk reward	<p>1. apa guru memberikan alat tulis, buku ?</p> <p>2. apakah guru memberikan pujian verbal bagi siswa yang menerima reward?</p> <p>3. apa guru meberikan sterfikat atau piagam bagi siswa menerima reward?</p> <p>4. apa guru memberikan penghargaan soial sperti papan pengaharagaaan / bulletin sekolah</p>

			pada siswa Mendapatkan reward?
		Sumber Asal Reward	1. apakah sekolah memberikan reward kepada siswa ? 2. mengapa guru memberikan reward pada siswa ? 3. apa orang tua dari siswa tersebut memberikan reward kepada anak nya? 4. apakah dengan adanya ekstra kurikuler siswa mendapatkan Reward?
2.	Bagaiman dampak Positif pemberian Reward dalam pembelajar IPS di kelas VII SMPN 37	meningkatkan rasa percaya diri	1. apakah dengan adanya pemberian reward membuat siswa menjadi percaya diri ? 2. apakah siswa bersemangat untuk mencapai tujuan akademik setelah mendapatkan reward?

			<p>3.apakah rasa percaya diri yang di peroleh dari pemberian reward bisa bertahan dalam jangka panjang?</p> <p>4.selain reward dari guru dan sekolah apa ada faktor lain yang bisa membuat siswa lebih percaya diri dalam pembelajaran IPS?</p>
		Menumbuhkan lingkungan belajar positif	<p>1.Apakah meningkatkan lingkungan belajar yang inklusif ?</p> <p>2.meningkatkan kualitas pembelajaran ?</p> <p>3.membangun hubungan positif antara guru dan siswa?</p> <p>4.meningkatkan</p>

			<p>antusiasnime dan keceriaan dalam kelas?</p> <p>5. mengurangi stress dan tekanan dalam belajar?</p>
--	--	--	---

Table 1.4 INSTRUMEN Kepsek dan Guru IPS

NO	Indikator	Pertanyaan	Informan
1.	Ketentuan pemberian Reward	<p>1. siapa yang berhak menerima reward?</p> <p>2. Apakah seluruh siswa menerima reward?</p> <p>3. Apa alasan siswa mendapatkan reward?</p> <p>4. Mengapa dengan adanya pemberian reward siswa semangat belajar?</p> <p>5. apa dengan adanya dorongan orang tua siswa mendapatkan reward ?</p>	Kepala sekolah
2.	bentuk reward	<p>1. apa guru memberikan alat tulis, buku ?</p> <p>2. apakah guru memberikan</p>	Guru IPS

		<p>pujian verbal bagi siswa yang menerima reward?</p> <p>3. apa guru memberikan sterfikat atau piagam bagi siswa menerima reward?</p> <p>4. apa guru memberikan penghargaan soial sperti papan pengaharagaan / bulletin sekolah pada siswa</p> <p>Mendapatkan rewar?</p>	
3.	Sumber Asal Reward	<p>1. apakah sekolah memberikan reward kepada siswa ?</p> <p>2. mengapa guru meberikan reward pada siswa ?</p> <p>3. apa orang tua dari siswa tersebut memberikan rewad kepada anak nya?</p> <p>4. apakah dengan adanya ekstra kurikuler siswa mendapatkan reward?</p>	Guru IPS

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir peneliti gunakan yakni dokumentasi. Peneliti mencatat serta mendokumentasikan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan judul penelitian.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik triangulasi yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan untuk menguji keabsahan data. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi digunakan sebagai teknik

pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti yang melakukan teknik pengumpulan data dengan triangulasi maka itu berarti peneliti mengumpulkan data sekaligus melakukan uji kredibilitas data atau pengecekan kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁵⁴

1. Triangulasi sumber

Teknik ini adalah teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini Sugiyono (2020), mengatakan triangulasi sumber yaitu, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

2. Triangulasi Teknik

Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil dari pengamatan (Observasi) dengan data hasil dari wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan hasil atau data yang ilmiah dari masalah yang ada didalam penelitian ini. Teknik ini juga dilakukan dengan berbagai macam teknik untuk mendapatkan data valid yang dilakukan kepada sumber data.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), cet. ke 2, h.315

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan observasi dan wawancara pada waktu dan situasi yang berbeda agar mendapatkan data yang valid dari problem atau masalah yang ada didalam penelitian.⁵⁵ Satori dan Komariah (2011) juga mengatakan bahwa, triangulasi waktu dilaksanakan dengan berbagai cara untuk mengumpulkan dan mendapatkan data pada waktu yang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bodgan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan analisis telah dimulai sejak merumuskan dan

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), cet. ke 2, h. 369

⁵⁶ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 248

menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁵⁷

Dalam penelitian ini, peneliti memilih analisa model Miles and Huberman. Model ini menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah valid. Aktivitas dalam analisis data tersebut memiliki tiga hal yang utama yakni Reduksi data, Penyajian data dan Penarik kesimpulan :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁸ Data yang diperoleh dilapangan kemudian direduksi oleh peneliti dengan cara klasifikasi data, menelusuri tema-tema, membuat gugus, membuat pertisi, menulis memo, dan selanjutnya dilakukan pilihan terhadap data yang diperoleh dilapangan, kemudian dari data itu mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dengan permasalahan dan fokus penelitian. Reduksi data

57 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), h. 245

58 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), h. 247

atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir secara sistematis.⁵⁹

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dimaknai sebagai sekumpulan informasi yang tersusun, yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencemari penyajian data ini, maka akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya meneruskan analisis atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut. Hal ini dilakukan untuk memudahkan bagi peneliti melihat gambaran dan bagian-bagian tertentu dari data penelitian, sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan.⁶⁰

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

59 Fery Romadhoni, *Pola Komunikasi Di Kalangan Pecandu Game. Jurnal Ilmu Komunikasi. (Online)*, Vol.5 No.1, ([https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/JURNAL%20\(02-24-17-06-59-01\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/JURNAL%20(02-24-17-06-59-01).pdf)), diakses 30 Desember 2023), h. 243

60 Fery Romadhoni, *Pola Komunikasi Di Kalangan Pecandu Game. Jurnal Ilmu Komunikasi. (Online)*, Vol.5 No.1, ([https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/JURNAL%20\(02-24-17-06-59-01\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/JURNAL%20(02-24-17-06-59-01).pdf)), diakses 30 Desember 2023), h. 247

Dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan ataukah terus melangkah melakukan analisis.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Jadi makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan terus dikaji selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang mendalam.